

# Intisari

Pesatnya pertumbuhan industri pariwisata di Yogyakarta, khususnya untuk wisata seni dan budaya, membuat keberadaan bandar udara Adisutjipto sebagai salah satu gerbang masuk kota Yogyakarta menjadi sangat penting. Pada proses ini menuntut mobilitas yang tinggi, dengan tingkat kecepatan, ketepatan dan kenyamanan yang optimal. Terjadinya beberapa peristiwa kecelakaan di landas pacu bandar udara Adisutjipto beberapa waktu yang lalu, menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kemampuan landas pacu yang ada, untuk melayani lalulintas udara di masa yang akan datang.

Dalam Tugas Akhir ini, studi dilakukan dengan cara menganalisis kinerja landas pacu yang ada untuk melayani lalulintas udara sampai dengan tahun 2005, sehingga pesawat B-737-300 dapat beroperasi secara penuh. Metode perancangan yang digunakan adalah metode CBR, FAA, dan LCN. Prediksi lalulintas udara dihitung dengan menggunakan analisis trend pergerakan pesawat dari data lalulintas tahunan bandar udara Adisutjipto antara tahun 1990 - 1995. Dari analisis ini, dapat diketahui prediksi pergerakan pesawat sampai dengan tahun 2005. Analisis landas pacu yang dilakukan, adalah pada aspek struktur lapis keras lentur saja, sehingga dengan menggunakan prediksi pergerakan pesawat pada tahun 2005 dapat diketahui tingkat kemampuan landas pacu dari masing-masing metode perancangan yang digunakan.

Dalam analisis ini, ternyata struktur lapis keras landas pacu bandar udara Adisutjipto masih mampu menampung lalulintas udara sampai dengan tahun 2005 dengan pesawat rencana B-737-300.